

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang dipakai untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Menurut Creswell (2010, hlm. 27) “penelitian kuantitatif menguji suatu teori dengan cara memerinci hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data-data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut”.

Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yang pertama variabel bebas atau variabel independen, dan yang kedua adalah variabel terikat atau variabel dependen. Hal tersebut dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm 4) bahwa “variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan pendapatan sebagai variabel bebas atau variabel independen (X) dan perilaku konsumtif pekerja perempuan sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan variabel tersebut, peneliti menguraikannya lagi kepada beberapa indikator dari tiap variabel.

Variabel X yaitu pendapatan, indikatornya:

- a. Pendapatan yang didapat.

Variabel Y yaitu perilaku konsumtif pekerja perempuan, indikatornya:

- a. Biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan hidup;
- b. Kepemilikan fasilitas hidup;
- c. Gaya berpakaian;
- d. Perilaku membeli barang.

Pada penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggul mengarah pada kajian

perubahan sosial dan perilaku konsumtif pekerja perempuan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Ada beberapa cara dalam pengumpulan data, hal tersebut dikemukakan Creswell (2010, hlm. 1) bahwa:

Metode-metode penelitian kuantitatif pada umumnya melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian. Akan tetapi pada penelitian survey atau eksperimen kuantitatif, misalnya, metode-metode ini muncul lebih spesifik, yang biasanya berhubungan dengan identifikasi sampel dan populasi, penentuan strategi penelitian, pengumpulan dan analisis data, penyajian hasil penelitian, penafsiran, dan penulisan hasil penelitian.

Penggunaan metode penelitian akan berpengaruh pada proses dan hasil penelitian. Metode penelitian merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* atau kausal komparatif. Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 89) mengatakan bahwa:

Penelitian *ex post facto* (*ex post facto research*) yaitu untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Selanjutnya dikatakan bahwa penelitian *ex post facto* dilakukan terhadap program, kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi. Penelitian *ex post facto* tidak ada pengontrolan variabel dan biasanya tidak ada pra tes.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *ex post facto* untuk menggambarkan penelitian secara empiris dengan dua variabel, yaitu variabel X (pendapatan) dan variabel Y (perilaku konsumtif), permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah “pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal”.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini di PT. Muara Tunggal yang berada di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 126, Kampung Kebon Randu, Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dengan jumlah 4000 orang. Alasan melakukan penelitian ini adalah karena PT. Muara Tunggal merupakan pabrik industri yang memiliki pengaruh cukup besar di wilayah Kabupaten Sukabumi khususnya berada di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 126, Kampung Kebon Randu, Cibadak, Kabupaten

Sukabumi, Jawa Barat karena membuka peluang masyarakat sekitar untuk merubah kesejahteraan dan status sosial individu. PT. Muara Tunggal menjadi sasaran utama masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan.

- a. Hasil pengamatan peneliti, PT. Muara Tunggal merupakan perusahaan yang memiliki banyak buruh pabrik khususnya wanita.
- b. Berdasarkan informasi bahwa ada beberapa pekerja yang mengalami perubahan khususnya perilaku konsumtif setelah bekerja di PT. Muara Tunggal
- c. Terdapat kenaikan penghasilan dalam per bulan setelah bekerja di PT. Muara Tunggal
- d. Pihak PT. Muara Tunggal memberikan kesempatan kepada setiap pekerja untuk meminjam uang dengan persyaratan tertentu agar bisa memenuhi kebutuhan para pekerja perempuannya.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan sumber data yang ditetapkan dan dianggap dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 117) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan Bungin (2010, hlm. 99) mengatakan bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Jadi populasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu. Populasi ini ialah pekerja perempuan PT. berada di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 126, Kampung Kebon Randu, Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Populasi penelitian ini ialah pekerja perempuan PT. berada di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 126, Kampung Kebon Randu, Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, yang berjumlah 4000 orang. Peneliti membagi para pekerja ke dalam tiga kelompok sesuai dengan upah yang di dapat dan juga disesuaikan dengan upah minimum regional Kabupaten Sukabumi.

**Tabel 3.1**

**Upah Pekerja Perempuan PT. Muara Tunggal**

<b>Diatas UMR</b>	<b>120 orang</b>
<b>Sesuai dengan UMR</b>	<b>580 orang</b>
<b>Dibawah UMR</b>	<b>3.300 orang</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.000 orang</b>

(diolah oleh Peneliti, 2016)

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Menurut Prasetyo dan Jannah (2010, hlm. 121) sampel ialah sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. teknik sampling menurut Purwanto (2010, hlm. 257) adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja untuk menyesuaikan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang memiliki kriteria sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. berada di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 126, Kampung Kebon Randu, Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau pengambilan sampel dari populasi memiliki kriteria sesuai dengan yang diharapkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian dan peneliti mengambil sampel pekerja perempuan yang mendapatkan

upah di bawah UMR sebanyak 3.300 pekerja perempuan, peneliti mengambil sampel pekerja perempuan yang upahnya di bawah UMR dikarenakan peneliti ingin mengetahui tingkat perilaku konsumtif pekerja perempuan yang memiliki upah di bawah UMR. Kecilnya upah yang didapat dirasa tak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pekerja perempuan akan tetapi kebanyakan para pekerja perempuan seringkali terlihat menggunakan gadget dengan *merk* terkenal, menggunakan *brand* sepatu yang terkenal dan kerap menggunakan aksesoris-aksesoris untuk pergi bekerja. Maka dari itu hal ini dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan, maka akan didapatkan data mengenai pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal yang berada di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 126, Kampung Kebon Randu, Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Penentuan sampel dilakukan dengan patokan apabila subjek kurang dari 100 maka dapat digunakan sampel sebesar 50%, dan jika subjek berada diantara 100 – 1000 maka dipergunakan sampel sebesar 10 – 50% dari jumlah populasi. Menurut Riduwan (2009, hlm. 65) teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Nilai Presisi yang ditetapkan

Dalam objek penelitian ini populasinya diketahui sebanyak 3300 pekerja, dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar = 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{3300}{3300 \cdot 0,1^2 + 1} \\ &= 97,058 \end{aligned}$$

Karena jumlah sampel sebesar 97,058 maka dibulatkan menjadi 97 responden (pekerja perempuan).

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Muin (2013, hlm. 225) “teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik ini bergantung pada rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan sampel”. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal berada di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 126, Kampung Kebon Randu, Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat maka peneliti ini harus didukung oleh instrumen penelitian. Instrumen penelitian sangat diperlukan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

#### **3.4.1 Instrumen/Alat Pengumpulan Data**

##### **3.4.1.1 Angket atau Kuesioner**

Angket merupakan salah satu alat pengumpul data yang terdiri dari berbagai pertanyaan yang diberikan pada responden. Angket berisikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut hal-hal yang ingin diketahui dari sebuah penelitian. Angket diisi oleh responden dengan tujuan supaya mendapat informasi akurat untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 192) yakni “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memilih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang harus menggunakan instrumen untuk pengumpulan data di lapangan sehingga dapat diukur dengan tepat. Penelitian merupakan proses pengukuran untuk mendapatkan hasil yang di analisa dari sebuah penelitian. Penelitian dapat berjalan dengan baik dan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan maka dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah instrumen penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 105) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai

variabel yang diteliti”. Dengan demikian jumlah variabel akan menentukan banyaknya instrumen penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Pendapatan menjadi variabel X dan perilaku konsumtif pekerja perempuan menjadi variabel Y.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya angket atau kuesioner, menurut Danial (dalam Nopiyanti, 2012, hlm. 51) “kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian secara tertulis berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang dijelaskan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian”. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memilih yang sesuai atau cocok dengan pilihan responden. Peneliti menggunakan skala interval untuk mengetahui pendapatan yang dihasilkan pekerja perempuan PT. Muara Tunggul dalam sebulan sebanyak 4 butir soal dan untuk mengetahui perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggul menggunakan skala pengukuran Likert dengan butir 41 soal. Penyebaran angket ini dilakukan dengan cara di berikan pada staff dan diambil kembali 3 hari setelah penyerahan angket kepada pihak staff PT. Muara Tunggul. Peneliti memilih untuk menyebarkan angket karena peneliti menginginkan memperoleh data dalam bentuk kuantitatif khususnya dalam pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggul, serta untuk bisa memperoleh data dari lapangan yang tidak bisa didapatkan dengan wawancara dan observasi. Pertimbangan lain adalah jumlah responden yang tersebar di lokasi penelitian yang luas. Sasaran penyebaran angket adalah pekerja perempuan yang bekerja di PT. Muara Tunggul karena dianggap sudah mewakili dari keseluruhan objek penelitian, sehingga dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket ini dapat membantu peneliti untuk bisa mendapatkan data di lapangan.

**Tabel 3.2**

**Skala Likert**

Alternatif Jawaban Variabel	Bobot
-----------------------------	-------

Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5
Setuju/Sering/Positif	4
Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/Netral	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1

(Sumber: Sugiyono. 2011, hlm. 134)

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 134) bahwa dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala Likert digunakan untuk mengukur atau dijadikan sebagai acuan dalam menyusun instrumen penelitian, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **3.4.1.2 Studi Dokumentasi**

Penelitian ini diperkuat dengan adanya pengambilan gambar pada saat penelitian berlangsung, ketika pekerja perempuan sedang mengisi angket, aktivitas pekerja perempuan ketika istirahat dan perilaku konsumtif mereka sehingga ada bukti yang kuat ketika sedang berada di lapangan penelitian berlangsung. Oleh karena itu peneliti menggunakan studi dokumentasi dalam penelitian ini.

#### **3.4.1.3 Studi Literatur**

Merujuk pendapat Kartono (1996, hlm. 33) yang mengemukakan bahwa “studi literatur adalah teknik penelitian yang dapat berupa informasi-informasi data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang di dapat dari buku-buku, majalah, naskah-naskah, kisah sejarah, dokumentasi-dokumentasi, dan lain-lain”.

Studi literatur merupakan cara dalam pengumpulan data maupun informasi dari penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan buku-buku mengenai perubahan sosial, modernisasi dan perilaku konsumtif. Peneliti juga

mencantumkan jurnal yang berhubungan dengan perilaku konsumtif, ataupun bacaan lain yang berhubungan dengan pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal di wilayah Cibadak, Kabupaten Sukabumi.

### 3.5 Proses Pengembangan Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas

Instrumen bisa dikatakan baik dan layak apabila memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Sebelum digunakan, instrumen akan diuji coba terlebih dahulu melalui validasi instrumen agar instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas dari sebuah instrumen penelitian maka dibutuhkan rumus, rumus yang digunakan ialah rumus *korelasi product moment* menurut Riduwan (2012, hlm. 98) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Di mana:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum x$  = Jumlah Skor Item

$\sum y$  = Jumlah Skor Total (seluruh item)

N = Jumlah Responden

Selanjutnya hasil dari perhitungan tersebut harus diperbandingkan dengan  $r_{tabel\ product\ moment}$ , jika  $r_{hitung} >$  daripada  $r_{tabel}$  maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk melihat  $r_{tabel}$  dibutuhkan df (derajat kebebasan).

Rumus :

Df = N-2

Keterangan

Df : derajat kebebasan

N : populasi

Peneliti menguji validitas pada 67 responden yang merupakan pekerja perempuan PT. Muara Tunggal dengan taraf signifikan 5% serta  $df = 67-2 = 65$ . Sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,244.

Pengujian validitas dilakukan terhadap 4 item angket pendapatan, dan 41 item angket perilaku konsumtif dengan jumlah subjek 65 pekerja perempuan PT. Muara Tunggal. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menetapkan butir-butir soal yang akan dipakai untuk mengetahui sebuah informasi di lapangan, butir-butir soal tersebut dibuat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam kisi-kisi penelitian, adapun kisi-kisi penelitian yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Nomor Angket
Pendapatan (X)	Pendapatan yang di dapat	a. Pendapatan yang di dapat setelah bekerja di pabrik selama sebulan.	Angket	1,2
		b. Pendapatan yang berasal dari pekerjaan sampingan.	Angket	3,4

	Biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan hidup	a. Tanggungan hidup.	Angket	5
		b. Jumlah pengeluaran pribadi dalam sebulan setelah bekerja di pabrik.	Angket	6
	Kepemilikan fasilitas hidup	a. Kepemilikan rumah	Angket	7,8,9,10
		b. Alat elektronik	Angket	11,12
		c. Kendaraan pribadi	Angket	13,14,15
	Perilaku Konsumtif Pekerja Perempuan PT. Muara Tunggal (Y)	gaya berpakaian	a. Penggunaan pakaian	Angket
b. Penggunaan aksesoris pakaian			Angket	18
Perilaku membeli barang		a. Membeli produk karena kemasannya menarik.	Angket	21,22,24,33
		b. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	Angket	19,25,36,43
		c. Membeli produk atas pertimbangan harga mahal dianggap <i>prestige</i>	Angket	23,34,38,44,45
		d. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang	Angket	27,32,41

		mengiklankan.		
		e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.	Angket	35,42
		f. Muncul penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang positif.	Angket	26,31
		g. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).	Angket	29,39,40
		h. Membeli produk karena iming-iming hadiah.	Angket	28,30,37

(Sumber: diolah oleh peneliti,2016)

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Pengaruh Pendapatan (X)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,524	0,244	Valid
2	0,715	0,244	Valid
3	0,534	0,244	Valid
4	0,556	0,244	Valid
5	0,477	0,244	Valid

6	0,266	0,244	Valid
7	0,807	0,244	Valid
8	0,394	0,244	Valid
9	0,223	0,244	Tidak Valid
10	0,485	0,244	Valid
11	0,631	0,244	Valid
12	0,821	0,244	Valid
13	0,435	0,244	Valid
14	0,296	0,244	Valid
15	0,296	0,244	Valid

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2016)

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)**

<b>No. Item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,510	0,244	Valid
2	0,573	0,244	Valid
3	0,506	0,244	Valid
4	0,363	0,244	Valid
5	0,112	0,244	Tidak Valid
6	0,087	0,244	Tidak Valid
7	0,486	0,244	Valid
8	0,148	0,244	Tidak Valid
9	0,268	0,244	Valid

10	0,357	0,244	Valid
11	0,718	0,244	Valid
12	0,193	0,244	Tidak Valid
13	0,496	0,244	Valid
14	0,348	0,244	Valid
15	0,480	0,244	Valid
16	0,279	0,244	Valid
17	0,754	0,244	Valid
18	0,540	0,244	Valid
19	0,556	0,244	Valid
20	0,458	0,244	Valid
21	0,115	0,244	Tidak Valid
22	0,504	0,244	Valid
23	0,310	0,244	Valid
24	0,307	0,244	Valid
25	0,245	0,244	Valid
26	0,423	0,244	Valid
27	0,372	0,244	Valid
28	0,421	0,244	Valid
29	0,354	0,244	Valid
30	0,250	0,244	Valid

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2016)

Pada saat perhitungan validitas angket yang berjumlah 45 butir soal, peneliti menemukan enam soal di antaranya tidak valid, akan tetapi dari enam soal

tersebut pernyataan ataupun tujuan dari pernyataannya sangat penting, sehingga enam butir soal tersebut di gunakan.

### 3.5.2 Uji Reabilitas

Menurut Riduwan (2012, hlm. 115) mengatakan bahwa “metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran”. Untuk menguji hasil dari reliabilitas peneliti menggunakan rumus Spearman-Brown dengan menggunakan dua teknik yaitu ganjil-genap.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan suatu pertanyaan atau pernyataan yang telah dianggap valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan kembali terhadap gejala yang sama.

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan rumus *Alpha*. Arikunto (2010, hlm.239) menyatakan “Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.”

Rumus *alpha*

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan

$r_{11}$	= reliabilitas instrumen
$k$	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
$\sigma_t^2$	= varians total

Hasil perhitungan reliabilitas di konsultasikan ke tabel interpretasi nilai  $r^{xy}$ .

**Tabel 3.6**

**Tabel Interpretasi Nilai  $r^{xy}$**

Besarnya nilai r	Interpretasi
------------------	--------------

Antara 0,800 -1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

(Sumber: Arikunto. 2010, hlm.319)

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Reliabilitas**

Angka	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Sumber: Arifin. 2009, hlm. 257)

Pengujian reliabilitas dengan rumus-rumus tersebut menggunakan fasilitas *Software IBM SPSS 22* yang hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner X**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	15

(Sumber: Diolah oleh peneliti,2016)

**Tabel 3.9**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner Y**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,671	30

(Sumber: Diolah oleh peneliti,2016)

Maka, dilihat dari hasil penghitungan sebesar 0,782 pada kuesioner X (pendapatan) maka kuesioner termasuk ke dalam kuesioner yang reliabilitasnya cukup. Sedangkan pada kuesioner Y (perilaku konsumtif) hasil perhitungan sebesar 0,671, kuesioner masuk ke dalam kuesioner yang reliabilitasnya cukup. Maksud dari ukuran tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana kuesioner-kuesioner (pertanyaan) tersebut akan tetap sama dan konsisten jika dilakukan lagi terhadap suatu gejala ataupun permasalahan yang sama.

## 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga pada dasarnya penelitian harus memiliki konsep yang utuh, sehingga setelah penelitian berhasil dilaksanakan, maka hasil yang didapat bisa dipercaya, akurat karena sudah direncanakan dengan matang. Di bawah ini dipaparkan tahapan-tahapan penelitian menurut Arikunto (2010, hlm. 61) sebagai berikut:

### 3.6.1 Memilih Masalah

Memilih masalah adalah hal yang pertama kali harus dilakukan sebelum penelitian, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih fokus pada satu masalah yang ada. Masalah yang dipilih bisa apa pun, seperti pada penelitian ini, peneliti memilih salah satu permasalahan yang mana pengaruh pendapatan pribadi terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggul. Pendirian pabrik yang telah berdiri tahun 2006 dan mulai beroperasi pada tahun 2007 ini memiliki dampak yang cukup besar di kabupaten Sukabumi khususnya di daerah sekitar pabrik PT. Muara Tunggul. Banyaknya masyarakat yang berminat untuk bekerja sebagai pegawai pabrik tersebut dengan ekspektasi ingin meningkatkan kesejahteraan dan status sosial yang dimiliki dengan tanpa harus memiliki gelar pendidikan yang tinggi menjadikan pabrik ini begitu di elu-elukan masyarakat sekitar pabrik. Peningkatan pendapatan yang dimiliki serta adanya perubahan sosial yang terjadi membuat masyarakat cenderung untuk menghabiskan pendapatan yang dihasilkan dengan berbelanja yang tak rasional dan tanpa pertimbangan yang lebih. Oleh karena itu peneliti memilih masalah ini untuk dikaji.

### **3.6.2 Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan juga diperlukan untuk mencari informasi awal mengenai masalah yang akan diteliti. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah dengan memperhatikan lingkungan sekitar, menjadikan jurnal sebagai penelitian terdahulu untuk memperkuat hipotesis.

### **3.6.3 Merumuskan Masalah**

Setelah memilih masalah yang akan diteliti, peneliti pun harus merumuskan masalah sehingga fokus terhadap masalah terlihat jelas dan tidak bias sehingga mempermudah pada saat penelitian. Untuk variabel X peneliti lebih menitikberatkan kepada pendapatan, dan untuk variabel Y menitikberatkan kepada perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggul, serta pengaruh variabel X dan Variabel Y.

### **3.6.4 Merumuskan Anggapan Dasar**

Arikunto (2010, hlm. 63) mengemukakan bahwa “anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya”. Anggapan dasar sebelum penelitian bisa disebut hipotesis atau dugaan sementara yang terhimpun pada H nol dan H satu, dan nanti akan dibuktikan pada saat penelitian.

### **3.6.5 Memilih Pendekatan**

Arikunto (2010, hlm. 64) menjelaskan bahwasannya “pendekatan merupakan suatu metode atau cara mengadakan penelitian seperti eksploratif, deskriptif, atau historis”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi.

### **3.6.6 Menentukan Variabel dan Sumber Data**

Penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu variabel bebas ialah pendapatan, dan variabel terikat yaitu perilaku konsumtif pekerja perempuan. dan yang menjadi sumber data adalah pekerja perempuan PT. Muara Tunggal. Sejalan dengan yang dipaparkan Arikunto (2010, hlm. 172) bahwa “untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan yaitu *person*, *place*, dan *paper*”.

### **3.6.7 Menentukan dan Menyusun Instrumen**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada kuesioner atau angket yang bertujuan untuk mempermudah penelitian ketika di lapangan, mengingat jumlah responden lebih dari dua puluh orang. Penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert untuk mengetahui perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal dan skala interval untuk mengetahui besar pendapatan yang dihasilkan dalam sebulan dengan jumlah 45 butir soal.

### **3.6.8 Mengumpulkan Data**

Setelah membuat instrumen penelitian, maka instrumen tersebut bisa langsung dibagikan kepada 97 orang pekerja perempuan PT. Muara Tunggal sebagai objek penelitian.

### 3.6.9 Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam menganalisis data yang sudah ada. Di sini peneliti menggunakan teknik analisis data uji t, karena skala yang digunakan adalah skala interval. Peneliti juga menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal.

### 3.6.10 Menarik Kesimpulan

Dalam menarik maupun mengarahkan kesimpulan, Arikunto (2010, hlm. 65) mengatakan “seorang peneliti tidak boleh mendorong atau mengarahkan agar hipotesisnya terbukti”.

$H_0 = 0$ , (Tidak ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal).

$H_1 \neq 0$ , (ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal).

### 3.6.11 Menulis Laporan

Setelah melakukan penelitian, yang harus dilakukan adalah menulis laporan sebagai bukti telah melakukan penelitian dan bisa menjadi panduan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## 3.7 Analisis Data

### 3.7.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua analisis data, yang pertama adalah analisis data kuantitatif dan yang kedua adalah analisis data deskriptif. Kedua analisis data ini memiliki fungsi yang berbeda, analisis data kuantitatif untuk menghitung uji korelasi dari dua variabel sedangkan analisis data deskriptif yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan keadaan dan gejala di lapangan dengan bantuan alat ukur kemudian diolah dan dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga bisa lebih mudah dimengerti. Menurut Creswell (2010, hlm. 226) bahwa analisis data harus disajikan dalam bentuk tahapan-tahapan sebagai berikut:

Langkah 1, sajikan informasi tentang jumlah sampel, informasi ini bisa dirancang dalam bentuk tabel yang berisi angka-angka dan persentase-persentase.

- Langkah 2, jelaskan metode-metode yang sekiranya dapat mengidentifikasi respon biasa.
- Langkah 3, lakukan analisis data secara deskriptif terhadap variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian.
- Langkah 4, jika anda menggunakan instrumen penelitian dengan skala-skala atau berencana untuk mengembangkan sendiri instrumen tersebut, gunakanlah prosedur statistik untuk menyelesaikan proses ini.
- Langkah 5, gunakanlah statistik atau program statistik komputer untuk menguji rumusan masalah.
- Langkah 6, langkah terakhir dalam proses analisis data adalah menyajikan hasil survei dalam bentuk tabel atau gambar, kemudian menginterpretasikan hasil statistik.

Analisis data secara deskriptif di sini menggunakan analisis persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

P = Besaran Persentase

F = Frekuensi Jawaban

n = Jumlah Total Responden

100% = Bilangan Konstan

Hasil perhitungan dari rumus tersebut kemudian diselaraskan dengan kriteria penafsiran nilai persentase yang telah memiliki ketetapan seperti yang dikemukakan Effendi (dalam Asyahida. 2014, hlm. 61) sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

**Kriteria Penilaian Prosentase/Skor**

Persentase	Kriteria
100%	Seluruhnya
75% - 95%	Sebagian besar
51% - 74%	Lebih besar dar setengahnya

50%	Setengahnya
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
1% - 24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada/tak seorang pun

Sumber: Effendi (dalam Asyahida. 2014, hlm. 61)

Rumus di atas untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2, sedangkan untuk rumusan masalah nomor 3 diuji melalui rumus *product moment*.

### 3.7.2 Method of Successive Internal (MSI)

Data variabel sebelumnya menggunakan skala likert tetapi untuk mendapatkan hasil analisis korelasi yang baik, maka data tersebut perlu dinaikan menjadi interval. Peningkatan skala ini menggunakan *method of seccesive interval* (MSI). Al-Rasyid (1993, hlm.131) memaparkan tahapan– tahapan penaikan skala sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap butir
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyak responden dan hasilnya disebut proposisi, dengan menggunakan rumus:  $p_i = f/n$
- d. Tentukan proporsi kumulatif.
- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.
- g. Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{DensityatLowerLimit - DensityatUpperLimit}{AreaBelowUpperLimit - AreaBelowLowerLimit}$$

Dimana :

*Scala Value* : Nilai Skala

*Density at Lower Limit* : Densit batas bawah

- Density at Upper Limit* : Densit batas atas  
*Area Below Upper Limit* : Daerah di bawah batas atas  
*Area Below Lower Limit* : Daerah di bawah batas bawah
- h. Tentukan nilai tarnsformasi dengan menggunakan rumus :
- $$Y = NS + k \qquad K = [ 1+ | Nsmin | ]$$

### 3.7.3 Uji Normalitas

Sugiyono (2012, hlm.241) “Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.” Untuk yang menggunakan analisis parametik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data dianggap penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dalam SPSS, uji validitas yang sering digunakan adalah uji *Liliefors* dan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

### 3.7.4 Regresi Sederhana

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Riduwan dan Sunarto (2013, hlm.96) mengatakan bahwa “regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan, supaya tidak salah paham bahwa peramalan tidak memberikan jawaban pasti tentang apa yang akan terjadi, melainkan berusaha mencari pendekatan apa yang akan terjadi.”

Kegunaan regresi dalam penelitian ini salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksikan variabel terikat (Y) yaitu perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal, apabila variabel bebas (X) yaitu pendapatan diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan regresi dalam buku Riduwan dan Sunarto (2013, hlm.96) dirumuskan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat (Y) yang diproyeksikan

X = Variabel bebas (X) yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:  $b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$        $a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$

### 3.7.5 Uji Korelasi

Untuk bisa memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang ketiga yaitu mengetahui pengaruh variabel X (pendapatan) terhadap variabel Y (perilaku konsumtif) dan juga untuk menguji hasil hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis data korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* dan koefisien determinasi. Rumus *Pearson Product Moment* yang digunakan menurut Suharyadi (dalam Septiyuni. 2014, hlm. 82) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

## Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$N \sum xy$  = Jumlah Perkalian  $x$  dan  $y$

$y^2$  = Kuadrat dari  $y$

$x^2$  = Kuadrat dari  $x$

$N$  = Jumlah Responden

Untuk bisa menentukan besarnya koefisien korelasi, peneliti melihat pedoman sehingga bisa memberikan interpretasi terhadap hasil dari perhitungan korelasi:

**Tabel 3.11**  
**Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono. 2012, hlm. 250)

### 3.7.6 Uji T

Uji T digunakan untuk mencari makna hubungan variabel X (pendapatan) terhadap Y (perilaku konsumtif), maka hasil korelasi *Pearson Product Moment* diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t : t_{hitung}$

$n : \text{jumlah sampel}$

$r : \text{nilai koefisien parsial}$

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel independen (X) yaitu pendapatan dan variabel dependen (Y) yaitu perilaku konsumtif, yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Nilai  $t$  hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Terima  $H_0$  Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  atau  $sig > 0,05$

Tolak  $H_0$  Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $sig < 0,05$

$H_0 = 0$ , (tidak ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y)

$H_1 \neq 0$ , (ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y).

### 3.7.7 Koefisien Determinasi

Dalam penelitian pasti terdapat variabel dan jika penelitian itu menggunakan metode kuantitatif yang memiliki lebih dari satu variabel maka harus menganalisis hubungan antar dua variabel, dalam menganalisis membutuhkan skala pengukuran, dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi, adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Furqon. 2011, hlm. 100)

Keterangan

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

100 = Bilangan Tetap